

Edukasi dan Literasi Keuangan Rumah Tangga Untuk Meminimalisir Peran Pinjol di Era New Normal di Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing Kota Malang

Yenny Kornitasari

Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia

Email : yenny_k@ub.id

Abstrak – Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian Abdi Dharma ini adalah untuk menerapkan gerakan Literasi melek keuangan bagi masyarakat rentan ekonomi; memberikan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan kepada masyarakat melalui pendampingan pengelolaan pencatatan keuangan sederhana; Mengetahui metode yang efektif untuk meminimalisir kebiasaan masyarakat untuk meminjam uang kepada rentenir baik *offline* maupun *online* dengan pendampingan kreatif dan produktif. Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah Ibu-ibu PKK yang mayoritas sebagai Ibu Rumah Tangga dengan permasalahan yang mitra berdasarkan keterangan koordinator PKK yaitu rendahnya sumber pemasukan kepala keluarga, kemampuan pengelolaan keuangan serta literasi keuangan yang rendah sehingga sangat rentan sekali untuk mendapat pemasukan secara cepat melalui *pinjol* (pinjaman *online*) yang ilegal karena kemudahannya. Alasan pemilihan mitra pengabdian ini adalah Ibu-ibu PKK, karena berdasarkan informasi dari Mitra bahwa sebagian besar anggota PKK tersebut pernah terjerat *pinjol* ilegal. Hasil kegiatan pengabdian ini setelah diadakan program ini pengetahuan ibu-ibu PKK mitra kami mengenai literasi keuangan dan pinjaman *online* mengalami peningkatan serta mitra memiliki potensi kenaikan penghasilan dikarenakan adanya peningkatan yang signifikan mengenai pengetahuan kewirausahaan kreatif. Dengan adanya program ini maka mitra dapat menjadi lebih produktif sehingga dapat meningkatkan penghasilan kepala keluarga.

Kata Kunci: Edukasi, Literasi Keuangan, Pinjol

Abstract – *The goal to be achieved in this Abdi Dharma service is to implement the financial literacy movement for economically vulnerable people; provide an understanding of the importance of financial management to the public through assistance in managing simple financial records; Knowing effective methods to minimize people's habits to borrow money from loan sharks both offline and online with creative and productive assistance. Partners in this community service activity are PKK mothers, the majority of whom are housewives with PKK coordinator-based problems, namely the low source of income for the head of the family, financial management skills and low financial literacy, which are very vulnerable to getting income quickly through loans (online loans).) which is illegal because of its convenience. The reason for choosing this service partner was PKK mothers, because based on information from partners, most of the PKK members had been caught in illegal loans. The results of this dedication knowledge after the program was held, our PKK partners regarding financial literacy and online credit have increased and have the potential to increase income due to a significant increase in creative entrepreneurship knowledge. With this program, partners can become more productive so that they can increase the income of the head of the family*

Keywords: Education, Financial Literacy, Loan

1. PENDAHULUAN

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah Ibu-ibu PKK yang mayoritas sebagai Ibu Rumah Tangga dengan permasalahan yang mitra berdasarkan keterangan koordinator PKK yaitu rendahnya sumber pemasukan kepala keluarga, kemampuan pengelolaan keuangan serta literasi keuangan yang rendah sehingga sangat rentan sekali untuk mendapat pemasukan secara cepat melalui *pinjol* (pinjaman *online*) yang ilegal karena kemudahannya. Alasan pemilihan mitra pengabdian ini adalah Ibu-ibu PKK, karena berdasarkan informasi dari Mitra bahwa sebagian besar anggota PKK tersebut pernah terjerat *pinjol* ilegal. Hal tersebut didukung dengan oleh pernyataan Dosen Sosiologi FISIPOL UGM, Wahyu Kustiningsih, S.Sos., M.A., menyebutkan perempuan merupakan kelompok yang rentan terjerat pinjaman online atau *pinjol*. Terlebih di situasi pandemi Covid-19 saat ini. Karena di masa normal saja perempuan sudah rentan dan pandemi semakin menambah beban perempuan, apalagi di saat pandemi tidak sedikit

perempuan, terutama ibu rumah tangga yang harus menerima kenyataan suaminya yang bekerja di sektor informal menurun pendapatannya. Sementara itu kebutuhan hidup terus meningkat.

Kondisi tersebut menjawab mengapa mayoritas perempuan, terutama di pedesaan menjadi korban pinjol. Mereka mau tidak mau mengambil jalan pintas melalui pinjol yang memberikan pinjaman dengan persyaratan dan ketentuan yang mudah dan cepat proses pencairan dananya. Berbeda dengan mengambil pinjaman di bank dengan persyaratan dan proses pengajuan yang tergolong rumit dan memakan waktu dari masyarakat. Beberapa stigma yang kerap muncul antara lain dianggap tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, dianggap konsumtif, tukang utang dan lainnya. Stigmatisasi yang muncul tersebut menjadikan perempuan korban pinjol tertekan.

Oleh karena itu, mengantisipasi masyarakat terjerat dengan kasus *pinjol* maka perlu solusi terhadap permasalahan tersebut berdasarkan pada keahlian dari tim pengabdian diantaranya;

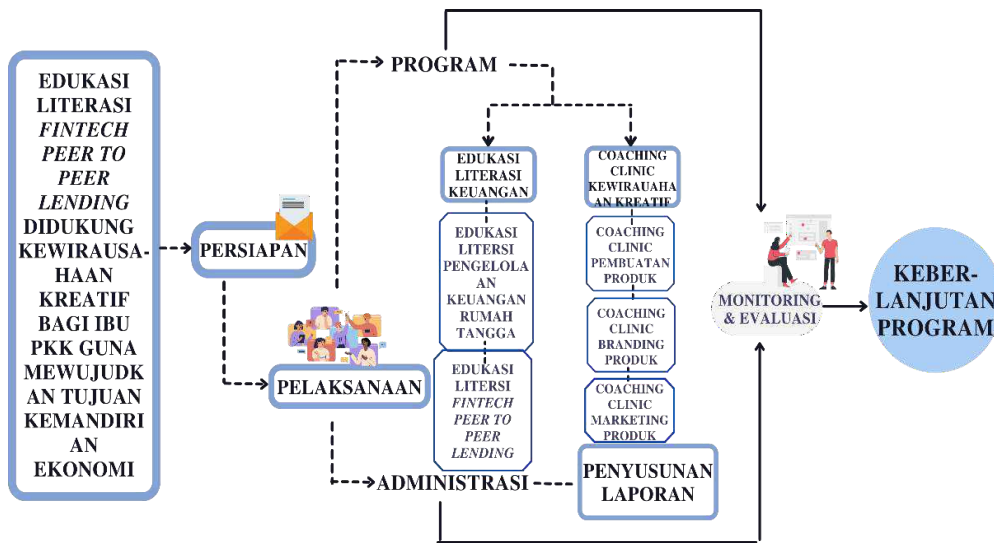
1. Melakukan edukasi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga
2. Melakukan sosialisasi tentang segala informasi yang berkaitan dengan Pinjaman *Online*
3. Melakukan pendampingan dalam pengelolaan pencatatan keuangan sederhana
4. Melakukan pendampingan kreatif dan produktif sebagai alternatif tambahan pemasukan keuangan rumah tangga

Mitra program pengabdian masyarakat ini adalah ibu PKK di RT 04 RW 14, Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing. Berdasarkan data dari Koordinator mitra, jumlah PKK Desa Bunulrejo berjumlah 50 tetapi yang kami jadikan sasaran adalah 25 ibu PKK karena pernah terjerat *pinjol* ilegal dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang mayoritas kurang produktif. Rata-rata tingkat pendidikan dari kepala rumah tangga berpendidikan sampai SLTA. Sebagian besar kepala keluarga RT 04 RW 14, Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing bekerja sebagai pegawai dan buruh. Memiliki rata-rata pendapatan sekitar Rp 1.000.000. sampai Rp 2.999.502.

Permasalahan yang mitra kami alami berdasarkan keterangan koordinator mitra yaitu rendahnya sumber pemasukan kepala keluarga, kemampuan pengelolaan keuangan serta literasi keuangan yang rendah sehingga kesulitan mewujudkan kemandirian ekonomi. Dampak dari permasalahan tersebut membuat mereka mencari jalan pintas untuk mendapat pemasukan secara cepat melalui *pinjol* bahkan tidak mengetahui legalitas *pinjol* tersebut. Oleh karena itu beberapa anggota PKK terjerat permasalahan *pinjol* ilegal. Bahkan sampai ada mitra kami yang dikejar-kejar oleh *pinjol* karena tidak bisa membayar pinjamannya. Harapannya dengan diadakan kegiatan ini dapat mengurangi masalah mitra mengenai ketidakmampuan mengelola keuangan dan terjerat *pinjol* ilegal sehingga mitra dapat memahami mekanisme dan profil risiko dari *pinjol* dan dapat mengelola keuangannya. Selain itu dengan adanya dukungan dari program kewirausahaan kreatif diharapkan mitra dapat menambah pemasukan mitra sehingga terwujud kemandirian ekonomi.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan program ini dijelaskan melalui *flow chart* adalah sebagai berikut;



Gambar 1. Flowchart Pelaksanaan Kegiatan

2.1 Tahap Pelaksanaan

Penguatan baseline existing mitra dilakukan dengan metode kuesioner yang berisikan pernyataan- pernyataan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, fintech peer to peer lending, dan pengetahuan tentang kewirausahaan serta observasi langsung. Pre test ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan ibu PKK di bidang literasi keuangan khususnya mengenai pengelolaan keuangan dan fintech peer to peer lending serta mengenai kewirausahaan kreatif.

2.2 Pembuatan Buku Pedoman Mitra

Buku Pedoman Mitra digunakan sebagai media penunjang dalam pelaksanaan program literasi keuangan fintech peer to peer lending. Buku pedoman terdiri dari beberapa modul yang dibuat berisi tentang konsep pengelolaan keuangan, konsep literasi keuangan *fintech peer to peer lending* serta dilengkapi dengan *coaching clinic* kewirausahaan kreatif berupa pelatihan pembuatan produk, pelatihan *branding* produk serta pelatihan *marketing*.

1. Sosialisasi Buku Pedoman dan Program

Tahap sosialisasi program dilakukan agar mitra dapat mengerti mengenai program yang diterapkan sehingga akan menambah pengetahuan mitra dengan kegiatan yang dilakukan.

2. Edukasi Mengelola Keuangan

Edukasi ini mencakup bagaimana cara pencatatan keuangan rumah tangga secara sederhana. Selain itu, pada tahap edukasi ini juga diajarkan untuk menyisihkan uang dari penghasilan kepala keluarga guna pembuatan modal kewirausahaan dan menyisihkan untuk kebutuhan sehari-hari dari uang hasil meminjam di *fintech peer to peer lending*. Di dalam pelatihan keuangan ini juga mencakup cara menghitung keuntungan pada saat setelah melaksanakan kegiatan kewirausahaan guna terwujud kemandirian ekonomi.

3. Edukasi *Fintech Peer to Peer Lending*

Setelah edukasi mengenai pengelolaan keuangan maka edukasi selanjutnya adalah edukasi mengenai *fintech peer to peer lending*. Dengan adanya edukasi ini diharapkan mitra akan memahami terkait manfaat *fintech peer to peer lending* untuk kepentingan permodalan sesuai profil risiko mitra dan diberikan tips dan trik agar mitra tidak terjerat *pinjol* ilegal.

4. *Coaching Clinic* Pembuatan Produk

Pada tahap ini mitra kami ajarkan untuk membuka usaha dengan langkah yang pertama adalah pelatihan pembuatan produk yaitu dengan *Cooking Class*. *Cooking Class* merupakan

pelatihan memasak seperti keripik berbagai rasa. Pemilihan *Cooking Class* karena potensi dari ibu-ibu pkk dan daerah mitra kami dekat dengan pasar sehingga mudah untuk memudahkan mendapatkan bahan baku serta mudah untuk menjual produk secara *offline*.

5. *Coaching Clinic Branding* Produk

Setelah pelatihan pembuatan produk selanjutnya yaitu pelatihan *branding* produk. Pelatihan *branding* produk adalah pelatihan membuat produk yang telah dibuat untuk tampak lebih menarik dan mengundang perhatian konsumen dengan pemilihan *packaging* yang unik, pemberian merek yang kekinian sehingga dapat menarik minat pembeli.

6. *Coaching Clinic Marketing*

Pada tahap ini diajarkan cara memasarkan produk khususnya secara digital dan secara luring pada umumnya. Dengan penguasaan digital *marketing* ibu PKK dapat memasarkan produknya sehingga mendapatkan uang yang dapat digunakan untuk mengembalikan ke *pinjol* serta dapat meningkatkan kemandirian ekonomi.

7. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk melihat perkembangan dari Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat yang dilakukan. Dalam pelaksanaan program ini, akan diketahui kendala sehingga program ini akan berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk masyarakat sasaran.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan dilakukan disusun setelah program sudah berjalan. Sehingga didapatkan data tentang program yang dijalankan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persentase Ketercapaian Program

Adapun persentase ketercapaian program dari PKM ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Persentase Hasil terhadap Kesuluruhan Target Kegiatan

No	Kegiatan	Bobot	Capaian
1.	Persiapan Pelaksanaan Program	10%	10%
2.	Penguatan Baseline Existing Mitra	5%	5%
3.	Pembuatan Buku Pedoman	10%	10%
4.	Sosialisasi Buku Pedoman dan Program	10%	10%
5.	Edukasi Literasi Keuangan dan <i>Coaching clinic</i> Kewirausahaan	20%	20%
6.	Monitoring dan Evaluasi	15%	15%
7.	Pembuatan dan <i>Maintenance</i> Sosial Media	5%	5%
8.	Publikasi Kegiatan	5%	5%
9.	Pengajuan HAKI	5%	5%
10.	Penyebaran Kuesioner Post-Test	5%	5%
11.	Penyusunan Laporan Kemajuan	5%	5%
12.	Penyusunan Laporan Akhir	5%	0%

3.2 Uraian Ketercapaian Program

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dengan melakukan diskusi dan konsultasi dengan mitra guna mempersiapkan pelaksanaan program yang dilakukan oleh perwakilan anggota tim secara luring. Tahapan perizinan dilakukan pada 09 Juni 2022. Dokumentasi kegiatan persiapan dapat dilihat pada

Penguatan Baseline Existing Mitra

Penguatan baseline existing mitra dilakukan dengan mengisi *pre test* serta observasi secara langsung yang dilaksanakan pada 11–12 Juni 2022. Dokumentasi kegiatan observasi secara langsung. Adapun hasil *pre-test* dan observasi langsung didapatkan bahwa masih banyak ibu-ibu PKK belum memahami mengenai literasi keuangan, pendapatan mitra, pinjaman *online*, dan kewirausahaan kreatif. Hasil pemahaman mitra kami sesuai *pre-test* dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Baseline Existing Mitra

Berdasarkan grafik tersebut, pengetahuan mitra kami mengenai literasi keuangan dan pinjaman *online* masih relatif rendah. Selain itu, mitra kami juga merasakan bahwa pendapatan lagi dengan kurangnya pengetahuan akan kewirausahaan kreatif maka mitra kami masih belum produktif sehingga belum mampu untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Padahal mitra memiliki potensi yang sangat besar karena mitra kami memiliki kemampuan memasak *snack* atau camilan yang dapat dijual.

Pembuatan Buku Pedoman Mitra

Pembuatan buku pedoman dilakukan dengan diskusi secara daring dan luring. Proses pembuatan buku pedoman meliputi pembagian isi materi buku pedoman antara anggota tim dan mencari materi dari berbagai sumber. Buku pedoman disusun mulai tanggal 16 Juni 2022.

Sosialisasi Buku Pedoman dan Program

Sosialisasi buku pedoman program kepada koordinator mitra dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022 secara luring dengan protokol kesehatan di Balai Desa RT 04 RW 14, Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing. Sosialisasi dihadiri oleh penanggung jawab PKK dan peserta program sebanyak 25 orang. Sosialisasi tersebut dimaksudkan agar mitra dapat memahami program secara holistik dan komprehensif.

Edukasi Literasi Keuangan dan *Coaching Clinic* Kewirausahaan Edukasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga secara sederhana dilakukan secara

luring dengan protokol kesehatan pada tanggal 25 Juni 2022. Pada edukasi ini juga diajarkan cara untuk mengisi tabel pengelolaan keuangan rumah tangga secara sederhana.

Edukasi *Fintech Peer to Peer Lending*

Edukasi *fintech peer to peer lending* dilakukan secara luring dengan protokol kesehatan padatanggal 03 Juli 2022. Pada edukasi ini juga diajarkan mengenai pinjaman *online*, perbedaan pinjaman *online* yang legal dan ilegal serta tips dan trik menghindari pinjaman *online* illegal.

Coaching Clinic Pembuatan Produk

Pelatihan pembuatan produk dilaksanakan pada 17 Juli 2022. Pembuatan produk bersama mitra. Produk berupa stik goreng berbahan dasar dari tepung yang merupakan usulan dari salah satu mitra berdasarkan dari potensi mitra.

Coaching Clinic Branding Produk

Pelatihan *branding* produk dilaksanakan pada 24 Juli 2022. *Coaching clinic branding* produk dilakukan dengan *coaching clinic* pembuatan desain *packaging*, pemilihan bahan kemasan desain *packaging* serta mencoba memasukkan produk ke dalam *packaging*. Dokumentasi pelatihan *branding* produk.

Coaching Clinic Marketing

Pelatihan ini dilaksanakan pada 31 Juli 2022. Pelatihan *marketing* meliputi pelatihan *digital marketing* melalui *e-commerce* dan secara luring. Dokumentasi pelatihan *marketing*. Selain mengajarkan cara pengoperasian *shopee*, tim PKM juga memberikan akun aplikasi *shopee* guna menjual produk dari mitra untuk keberlanjutan program.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi telah dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022, 05 Juli 2022, 19 Juli 2022, 25 Juli 2022, 02 Agustus 2022, Proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara luring dengan berdiskusi terkait program yang telah dilakukan. Hasil dari monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut.

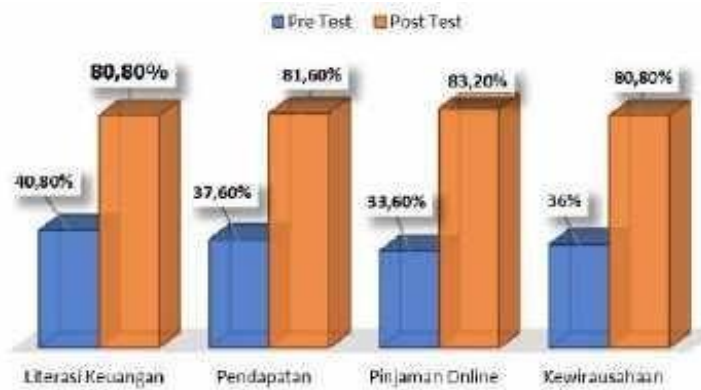
Tabel 2. Hasil Monitoring dan Evaluasi Sebelum serta Sesudah Program

Keterangan	Sebelum	Sesudah	Manfaat
Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga	Kurang memahami pengelolaan keuangan rumah tangga	Lebih memahami pengelolaan keuangan rumah tangga	Sebagai perencanaan pengeluaran rumah tangga
Literasi keuangan pinjaman online	Belum memahami pinjaman online	Lebih memahami pinjaman online	Tidak terjerat pinjaman online ilegal
Coaching clinic Pembuatan Produk	Masih memahami pembuatan produk yang basic dengan satu rasa	Lebih memahami pembuatan produk secara lebih advanced dengan berbagai rasa	Menarik peminat produk dengan berbagai rasa
Coaching clinic branding produk	Belum memahami branding produk	Lebih memahami cara design dan pemilihan packaging	Menarik konsumen dengan packaging yang diberikan

Coaching clinic marketing	Belum memahami marketing produk	Lebih memahami marketing produk	Dapat memperluas jaringan pemasaran produk
Kemandirian Ekonomi	Belum ada kemandirian ekonomi	Terwujud Kemandirian ekonomi	Dapat menambah pemasukan kepala keluarga

Penyebaran Kuesioner Post-Test

Hasil sebelum adanya program dan setelah adanya program diukur menggunakan kuisisioner yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah adanya program dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Kondisi Mitra Pasca Program

Berdasarkan grafik tersebut, setelah diadakan program ini pengetahuan ibu-ibu PKK mitra kami mengenai literasi keuangan dan pinjaman *online* mengalami peningkatan serta mitra memiliki potensi kenaikan penghasilan dikarenakan adanya peningkatan yang signifikan mengenai pengetahuan kewirausahaan kreatif. Dengan adanya program ini maka mitra dapat menjadi lebih produktif sehingga dapat meningkatkan penghasilan kepala keluarga.

Manfaat Aspek Ekonomi, Pendidikan, Kewirausahaan

Potensi hasil pada aspek ekonomi, pendidikan dan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Manfaat Aspek Ekonomi, Pendidikan, dan Kewirausahaan

ASPEK	Hasil dan Manfaat
Ekonomi	Mitra dapat melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga secara mandiri
Pendidikan	Mitra dapat memahami tentang literasi keuangan tentang kerja pinjaman online dan dapat membedakan pinjaman online yang legal dan ilegal
Kewirausahaan	Mitra dapat menambah pemasukan sehingga terwujud kemandirian ekonomi

4. KESIMPULAN

Mitra program pengabdian masyarakat ini adalah ibu PKK di RT 04 RW 14, Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing. Berdasarkan data dari Koordinator mitra, jumlah PKK Desa Bunulrejo berjumlah 50 tetapi yang kami jadikan sasaran adalah 25 ibu PKK karena pernah terjerat *pinjol* ilegal dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang mayoritas kurang produktif. Rata-rata tingkat pendidikan dari kepala rumah tangga berpendidikan sampai SLTA. Sebagian besar kepala keluarga RT 04 RW 14, Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing bekerja sebagai pegawai dan buruh. Memiliki rata-rata pendapatan sekitar Rp 1.000.000. sampai Rp2.999.502.

Permasalahan yang mitra kami alami berdasarkan keterangan koordinator mitra yaitu rendahnya sumber pemasukan kepala keluarga, kemampuan pengelolaan keuangan serta literasi keuangan yang rendah sehingga kesulitan mewujudkan kemandirian ekonomi. Hasil kegiatan pengabdian ini setelah diadakan program ini pengetahuan ibu-ibu PKK mitra kami mengenai literasi keuangan dan pinjaman *online* mengalami peningkatan serta mitra memiliki potensi kenaikan penghasilan dikarenakan adanya peningkatan yang signifikan mengenai pengetahuan kewirausahaan kreatif. Dengan adanya program ini maka mitra dapat menjadi lebih produktif sehingga dapat meningkatkan penghasilan kepala keluarga.

REFERENCES

- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. Yuk Mengenal Fintech PEER TO PEER Lending Sebagai Alternatif Investasi Sekaligus Pendanaan. URL: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20566>. Diakses pada 07 Agustus 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. Infografis OJK Bersama Kementerian atau Lembaga Terkait Berkomitmen Berantas Pinjol Ilegal URL: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/infoterkini/Pages/Infografis-OJK-Bersama-Kementerian-atau-LembagaTerkait-Berkomitmen-Berantas-PinjolIlegal.aspx>. Diakses pada 08 Agustus 2022.
- Ramli, R.R. 2021. OJK: Fintech PEER TO PEER Lending Memiliki Banyak Manfaat. URL: <https://money.kompas.com/read/2021/06/30/130700526/ojk--fintech-Peer-to-Peer-lending-memiliki-banyak-manfaat>. Diakses pada 08 Agustus 2022.